

**ANALISIS LITERASI LINGKUNGAN HIDUP MAHASISWA PADA MATA
KULIAH ILMU PENGETAHUAN LINGKUNGAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS RIAU TAHUN AKADEMIS
2011/2012**

¹⁾ Fitri Yanti, ²⁾ Yustina, ²⁾ Rosmaini S
Fitriyanti779@yahoo.com/+085278160799

¹⁾ *Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

²⁾ *Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA*

ABSTRACT

Descriptive research entitled literacy analysis of students environment at environmental science lecture which was done at may up to June 2012. The sample of this research was the university students at the second semester of 2011-2012 with total population 45 students that consisted of 38 females and 7 males. The research instrument used questionnaire covered, the research parameter which involve 5 syb items namely: 1) Concern for the environment, 2) environment knowladye, 3) material application integrates environmental science, 4) implementation of environment knowladye, and 5) work in environment management. The result of the research showed that min score classically students already had an attitude toward environmental awareness gorized good min score 4.26. the need for knowladye of the environment for the student to get Min score 3.64 (good). The application of science materials in the development of integrated environment curriculum obtained Min score 4.50 (good). The implementation of environment knowladye gain Scores 4.68 (good). The work in environmental management categorized good by obtained Min scor 4.53 (good). Based on the result of this research concluded that the level of students awareness to protect the environment was good and had become a necessity for them.

Keywords : *Literacy, Environment, Environmental science, Biologi prodi.*

PENDAHULUAN

Pada perguruan tinggi diterapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran mahasiswa. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Mendiknas Nomor 045 tahun 2002 tentang perlunya pendekatan KBK dalam pengembangan kurikulum pendidikan tinggi. Didalam penerapan KBK tidak hanya menilai aspek kecerdasan pada ranah kognitif, namun juga kecerdasan

emosional, sikap dan perilaku. Penilaian dalam KBK tidak hanya mengutamakan hasil belajar, tetapi proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting, sehingga penilaian dalam KBK meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotor dapat terpenuhi.

Mahasiswa, dewasa ini memiliki kecenderungan yang menjauh dari nilai-nilai menjaga lingkungan. Kecenderungan tersebut terlihat bahwa mahasiswa semakin konsumtif namun kurang produktif dalam menjaga lingkungan. Banyak diantaranya mahasiswa yang menggunakan fasilitas pribadi maupun fasilitas umum secara salah. Rasa tanggung jawab untuk menjaga fasilitas yang digunakan semakin berkurang bahkan hampir tidak ada pada diri mahasiswa. Mereka kurang memanfaatkan teknologi untuk mencari pemecahan permasalahan tentang lingkungan serta isu-isu tentang lingkungan, dan mereka juga kurang memanfaatkan ilmu pengetahuan lingkungan (misalnya seperti dalam pembuangan sampah pada tempatnya, merawat tanaman yang ada dikebun, menyirami bunga, dan mendaur ulang sampah-sampah yang bisa dimanfaatkan) jadi pengaplikasian terhadap lingkungan kurang baik atau kurang diterapkan sehingga kurangnya kesadaran dan kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu kurangnya kepedulian terhadap lingkungan ini menjadi masalah tersendiri dalam tatanan kehidupan kampus khususnya dan masyarakat pada umumnya saat ini. Sehingga kepedulian terhadap lingkungan tidak lagi menjadi suatu kebutuhan bagi mereka.

Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan analisis literasi lingkungan hidup. Literasi lingkungan hidup adalah kemampuan atau keterampilan dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan untuk kehidupan sekarang dan juga generasi yang akan datang. Pendidikan lingkungan hidup diharapkan mampu mendidik mahasiswa agar berperilaku peduli terhadap lingkungan (Amini, 2010). Upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak yang dalam pelaksanaannya dapat membawa kelas ke lingkungan dan dapat juga lingkungan dibawa ke kelas. Ini berarti bahwa pengajaran akan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengelolaan lingkungan yang baik dapat menjamin ketersediaan sumber daya alam yang penting bagi kesejahteraan masyarakat dan keselamatan lingkungan dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu: Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2012. populasi penelitian merupakan mahasiswa semester II tahun akademis 2011/2012. Sampel diambil adalah mahasiswa reguler angkatan 2011 yang mengambil mata kuliah ilmu pengetahuan lingkungan tahun akademis 2011/2012 yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari 38 orang perempuan dan laki-laki sebanyak 7 orang. Parameter yang digunakan dalam

penelitian adalah: 1) kepedulian terhadap lingkungan hidup, 2) Pengetahuan lingkungan hidup, 3) Aplikasi materi sains terintegrasi lingkungan hidup, 4) Penerapan pengetahuan lingkungan hidup, dan 5) Karsa/karya dalam pengelolaan lingkungan hidup. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana sikap kesadaran atau kepedulian terhadap lingkungan. Teknik analisis data yang digunakan pada analisis literasi lingkungan hidup mahasiswa Setelah diketahui skor untuk masing-masing item, maka di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum Fx}{N}$ Keterangan : M = Min skor yang ingin dicari. $\sum Fx$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya. N = Banyak Individu.

Untuk mengetahui analisis literasi lingkungan hidup mahasiswa pada matakuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. Maka ditetapkan rentang penilain yang dapat dilihat pada interval dan kategori angket Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa sebagai berikut: 4,7-5 Sangat Baik (A), 3,7- 4,69 Baik (B), 2,7- 3,69 Sedang/Cukup (C), 2- 2,69 Rendah (D), <1,99 Sangat Rendah (E). Sumber : (Modifikasi Arikunto, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Telah dilakukan penelitian pada bulan juni 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Tahun Akademis 2011/2012 yang berjumlah 45 orang terdiri dari 38 orang perempuan dan 7 orang laki-laki. Dilakukan pengukuran terhadap analisis literasi lingkungan hidup mahasiswa semester II yang mengambil mata kuliah IPL dengan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana sikap kesadaran atau kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan (IPL) adalah agar mahasiswa memahami permasalahan yang terjadi di lingkungan serta menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Sehingga mereka dapat menerapkan atau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kepedulian terhadap lingkungan hidup bukan saja menunjukkan kewajiban namun yang terpenting adalah mewujudkan suatu kebutuhan. Dengan demikian literasi lingkungan hidup bertujuan untuk mewujudkan tindakan kepedulian lingkungan hidup yang menjadi suatu kebutuhan bagi setiap mahasiswa.

Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan.

Angket Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan yang terdiri dari beberapa Item yang diambil dari materi pokok perkuliahan Ilmu Pengetahuan Lingkungan yang diajarkan pada mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Riau. Secara garis besar terdiri dari 5 sub Item yaitu (1) tentang Kepedulian Terhadap Lingkungan. (2) Pengetahuan tentang lingkungan (3) Aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup (4) Penerapan pengetahuan lingkungan hidup (5) Karya/karsa dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Hasil tabulasi tingkat kepedulian terhadap lingkungan hidup pada mahasiswa yang mengambil matakuliah IPL di program studi pendidikan biologi FKIP Universitas Riau diuraikan pada Tabel 2 berikut

Tabel 2. Nilai Rata-rata dan Kategori Angket Tertutup Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa Pada Item Kepedulian Terhadap Lingkungan.

No	Item	Alternatif jawaban					N	Rata-rata (Kategori)
		5	4	3	2	1		
Demi menjaga lingkungan hidup, saya:								
1	1.1 Menggunakan air cucian pakaian untuk kegunaan wc.	6	20	9	8	2	45	3.44 (cukup) (C)
2	1.2 Menyimpan kertas yang telah digunakan pada sebelah halaman saja untuk digunakan kembali.	18	24	3	0	0	45	4.33 (baik) (B)
3	1.3 Mematikan semua kontak alat listrik jika tidak digunakan	38	7	0	0	0	45	4.84 (sangat baik) (A)
4	1.4 Saya menggunakan keterampilan pendaurulang kembali sampah untuk mengatasi masalah sampah.	18	27	0	0	0	45	4.4 (baik) (B)
5	1.5 Saya membawa kantong plastik dari rumah untuk tempat belanja, agar mencegah menumpuknya sampah kantong plastik di lingkungan.	16	29	0	0	0	45	4.35 (baik) (B)
6	1.6 Saya membuat media pembelajaran Sains dari penggunaan kembali (reuse) barang sisa/sampah di lingkungan.	11	32	2	0	0	45	4.22 (baik) (B)
Jumlah								25.58
Rata-rata								4.26 (baik) (B)

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan hidup adalah 4.26 dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup harus menjadi suatu kewajiban bagi mereka.

Pada Item 1.1 Rata-rata yang diperoleh cukup rendah yaitu 3,44 dikarenakan sebagian besar mahasiswa diduga bahwa menyatakan dalam penggunaan air cucian pakaian untuk kegunaan wc kurang baik untuk menjaga kebersihan. Namun hal

tersebut adalah sebagai tindakan peduli kita terhadap lingkungan dalam hal menghemat pemakaian air. Koesnadi (2005) menyatakan permintaan terhadap penggunaan air semakin meningkat. Permintaan meningkat sedangkan persediaan air tetap dan kemampuan alam menahan air semakin berkurang.

Pada Item 1.2 sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju jika mereka menyimpan kertas yang telah digunakan pada sebelah halaman saja untuk digunakan kembali, hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.33 dikategorikan baik. Menghemat pemakaian kertas berarti juga ikut menyelamatkan hutan-hutan di bumi ini yang semakin habis digunduli. secara tidak langsung berarti kita membantu melestarikan alam dan telah mengurangi dampak pemanasan global yang sedang terjadi saat ini. Disini sudah terlihat kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup sudah menjadi suatu kebutuhan.

Pada Item 1.3 mahasiswa sangat setuju mematikan semua kontak alat listrik jika tidak digunakan, ini merupakan suatu tindakan kepedulian mereka terhadap lingkungan hidup dalam penghematan tenaga listrik. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh 4.84 dikategorikan sangat baik.

Pada Item 1.4 Mahasiswa ingin sekali menggunakan keterampilan daur ulang kembali sampah untuk mengatasi masalah sampah, hal ini terlihat dari angket tertutup yang mereka isi sangat setuju dan setuju memperoleh Rata-rata 4.4 dikategorikan baik. Pada Item 1.5 Sebagai tindakan kepedulian mereka terhadap lingkungan mereka ingin sekali membawa kantong plastik dari rumah untuk tempat belanja, agar mencegah menumpuknya sampah kantong plastik di lingkungan, sehingga dapat menjaga kebersihan lingkungan dan jauh dari dampak penyakit yang berbahaya. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh 4.35 dikategorikan baik, sedangkan pada Item 1.6 mahasiswa juga menyatakan setuju membuat media pembelajaran Sains dari penggunaan kembali (reuse) barang sisa/sampah di lingkungan, hal ini untuk mengatasi masalah sampah dan terlihat dari Rata-rata yang mereka peroleh 4.22 dikategorikan baik.

Dari keenam item tersebut, pernyataan tentang kepedulian terhadap lingkungan, maka item terendah adalah Item 1 menggunakan air cucian untuk kegunaan wc dengan (kategori cukup) dan item tertinggi adalah pada item 1.3 Mematikan semua kontak alat listrik jika tidak digunakan dengan kategori sangat baik.

Mata kuliah IPL merupakan kajian yang luas dan dinamis. Materi perkuliahan yang disajikan berupa masalah-masalah lingkungan, perubahan yang terjadi pada lingkungan dan keterkaitan manusia dengan lingkungan. Ada beberapa contoh topik dari materi dalam mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan diantaranya yaitu masalah sumber daya alam dan lingkungan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap lingkungan, penyelamatan dan pelestarian hutan dan beberapa materi pokok lainnya yang berkaitan dengan angket ini.

Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi, setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup di sekitar kita sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Sekecil apapun usaha yang

kita lakukan sangat besar manfaatnya bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi yang akan datang. Kita harus memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya sesuai dengan kemampuan masing-masing (Gunarwan, 2009).

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa untuk mengaplikasikan kepedulian terhadap lingkungan hidup, maka dituntut pula pengetahuan tentang lingkungan hidup. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan hidup, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai Rata-rata dan Kategori Angket Tertutup Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa Pada Item Pengetahuan tentang lingkungan hidup.

No	Item	Alternatif jawaban					N	Rata-rata (Kategori)
		5	4	3	2	1		
1	2.1 Mahasiswa perlu pengetahuan tentang isu-isu lingkungan hidup tempatan / lokal.	38	7	0	0	0	45	4.84 (sangat baik) (A)
2	2.2 Isu lingkungan nasional perlu diperhatikan untuk menjaga kelestariannya.	35	10	0	0	0	45	4.78 (sangat baik) (A)
3	2.3 Isu-isu lingkungan global tidak begitu penting bagi kelangsungan hidup di bumi.	1	0	3	4	37	45	4.7 (sangat baik) (A)
4	2.4 Perubahan iklim akibat pemanasan global dapat mempengaruhi konsolidasi terhadap wabah virus-virus baru.	16	29	0	0	0	45	4.36 (baik) (B)
5	2.5 Setiap individu memberikan kontribusi terhadap perubahan lingkungan global.	25	20	0	0	0	45	4.56 (baik) (B)
								23.24/5=
Jumlah								4.64
Rata-rata								4.64 (baik) (B)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata tentang pengetahuan tentang lingkungan hidup secara keseluruhannya diperoleh Rata-rata 4.64 dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa bagi mahasiswa pengetahuan tentang lingkungan sangat sangat perlu diketahui demi menjaga lingkungan hidupnya dari dampak-dampak lingkungan global yang membahayakan.

Pada item 2.1 pengetahuan tentang isu-isu lingkungan hidup tempatan/lokal, diperoleh Rata-rata 4.84 dikategorikan sangat baik. berarti mahasiswa sangat setuju tentang pengetahuan isu-isu lingkungan lokal/tempatan. Isu-isu lingkungan lokal atau tempatan sangat perlu diketahui karna demi menjaga lingkungan hidup agar terjauh dari dampak lingkungan yang membahayakan, misalnya isu-isu tentang wabah penyakit yang membahayakan seperti flu burung, demam berdarah. Apabila diabaikan akan berdampak buruk bagi kehidupan didunia.

Pada item 2.2 mahasiswa lebih banyak menyatakan sangat setuju jika Isu lingkungan nasional perlu diperhatikan untuk menjaga kelestariannya diperoleh Rata-rata 4.78 dikategorikan sangat baik. Seperti pada isu penanaman seribu pohon oleh pemerintah untuk menjaga pelestarian hutan, lingkungan, dan pemanasan global. Dengan adanya isu-isu penanaman seribu pohon oleh pemerintah untuk pelestarian lingkungan sangat berdampak baik bagi kehidupan kita baik dimasa sekarang maupun

dimasa yang akan datang. Anonim (2011), mengatakan Tanaman dapat menyerap gas-gas yang membahayakan bagi manusia. Tanaman mampu memproduksi oksigen melalui proses fotosintesis. Rusaknya hutan menyebabkan jutaan tanaman lenyap sehingga produksi oksigen bagi atmosfer jauh berkurang, di samping itu tumbuhan juga mengeluarkan uap air, sehingga kelembapan udara akan tetap terjaga.

Pada Item 2.3 yaitu tentang isu-isu lingkungan global tidak begitu penting bagi kelangsungan hidup di bumi memperoleh Rata-rata 4,7 dikategorikan sangat baik, pernyataan ini merupakan pernyataan negative, dari hasil yang diperoleh berarti menggambarkan bahwa bagi mahasiswa tentang isu-isu lingkungan global penting bagi kelangsungan hidup di bumi. Pada Item 2.4 Perubahan iklim akibat pemanasan global dapat mempengaruhi konsolidasi terhadap wabah virus-virus baru diperoleh Rata-rata 4.36 dikategorikan baik. Oleh karena itu mahasiswa berpendapat bahwa pengetahuan tentang lingkungan sangat perlu diketahui.

Pada Item 2.5 mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa setiap individu memberikan kontribusi terhadap perubahan lingkungan global dengan Rata-rata 4,56 dikategorikan baik. Hal ini menggambarkan bahwa setiap individu berkontribusi terhadap perubahan lingkungan demi menjaga kelestarian dan keindahan lingkungan sekitar kita terutama lingkungan kampus, seperti menanam bunga, pepohonan disekeliling kampus.

Dari kelima item tentang pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan, diperoleh Rata-rata terendah yaitu pada item 2.4 yaitu perubahan iklim akibat pemanasan global dapat mempengaruhi konsolidasi terhadap wabah virus-virus baru. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mereka terhadap dampak isu-isu lingkungan global terhadap lingkungan dan manusia. Disini mahasiswa kurang memahami bahwa isu-isu lingkungan global sangat berdampak terhadap kelangsungan hidup di bumi. Sedangkan Rata-rata tertinggi yaitu pada item 2.1 (pengetahuan tentang isu-isu lingkungan hidup tempatan/lokal), hal ini diduga disebabkan oleh banyaknya permasalahan lingkungan dalam keseharian aktivitas mahasiswa, informasi permasalahan lingkungan ini mudah diperolehnya, seperti berita surat kabar lokal, siaran TV dan sumber informasi lainnya.

Permasalahan tentang isu-isu lingkungan lokal/tempatan perlu diketahui dan perlu dicarikan solusinya, namun dampak dari isu-isu lingkungan global saling berpengaruh terhadap lingkungan lokal atau sebaliknya. Hal ini dikarenakan permasalahan lingkungan adalah bersifat holistik, artinya permasalahan lingkungan hidup di muka bumi adalah merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah. Pengetahuan lingkungan merupakan pengetahuan yang mengkaji hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya dalam hubungannya dengan dampak kehidupan manusia serta berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Menurut Muhjidin *dalam* anonim (2012), pendidikan lingkungan merupakan pendidikan strategis yang perlu dikembangkan dan diterapkan pada mahasiswa. Sebagai agen perubahan, mahasiswa perlu memiliki wawasan lingkungan. "Dengan dibekali wawasan lingkungan, maka mahasiswa akan memiliki kesadaran peduli

terhadap lingkungan yang berujung pada perilaku untuk melestarikan lingkungan hidup dan menjaga perubahan yang terjadi.

Pendidikan berwawasan lingkungan menjadi penting karena dunia sekarang mengalami ketidakseimbangan (*disequilibrium*), oleh sebab itu pembangunan sekarang harus mengalami penyesuaian. Karena lingkungan kehidupan di planet Bumi ini telah mengalami berbagai gangguan dengan dampak yang mengkhawatirkan karena mengancam keberlanjutan kesejahteraan hidup. Kecenderungan global menunjukkan bahwa penurunan dalam kualitas kondisi lingkungan serta kualitas dan kuantitas ketersediaan sumberdaya alam terus berlangsung (Wuryadi 2009).

Penyebab utama semua gangguan lingkungan itu ternyata berpangkal pada manusia itu sendiri, sebagai akibat dari laju peningkatan populasinya yang sangat tinggi. Berbagai kegiatan manusia, yang pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, secara langsung ataupun tidak, telah memberikan dampak besar pada lingkungan yang sering kali berskala global.

Jadi perlunya pengetahuan terhadap lingkungan hidup agar kita tidak tertinggal dari isu-isu global yang apabila kita abaikan akan berdampak buruk terhadap masyarakat, bumi, dan makhluk hidup lainnya. Oleh karena itu, dengan adanya pengetahuan terhadap lingkungan kita dapat berwaspada terhadap penjagaan dan pelestarian lingkungan serta sumber daya alam yang sangat dimanfaatkan oleh penerus kita dimasa yang akan datang.

Dari uraian di atas, maka diperlukan pengembangan kurikulum IPL yang mengaplikasikan materi sains terintegrasi lingkungan hidup, untuk mengetahui aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Rata-rata dan Kategori Angket Tertutup Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa Pada Item Aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup.

No	Item	Alternatif jawaban					N	Rata-rata (Kategori)
		5	4	3	2	1		
1	3.1 Saya tidak menemui materi sains yang berkaitan dengan lingkungan hidup.	1	1	3	13	27	45	4.42 (baik) (B)
2	3.2 Pembelajaran lingkungan hidup sebaiknya diberikan secara terintegrasi dengan pelajaran sains.	17	27	1	0	0	45	4.36 (baik) (B)
3	3.3 Pembelajaran sains tidak berkaitan dengan kepentingan lingkungan hidup.	0	0	1	13	31	45	4.67 (baik) (B)
4	3.4 Integrasi pengetahuan lingkungan hidup dengan materi sains berkontribusi dalam keperluan kehidupan keseharian kita.	15	29	1	0	0	45	4.31 (baik) (B)
5	3.5 Memelihara lingkungan hidup merupakan kebutuhan kita.	34	11	0	0	0	45	4.76 (sangat baik) (A)
Jumlah								22.52/5
Rata-rata								4.50 (baik) (B)

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat tentang aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup secara keseluruhannya memperoleh Rata-rata 4.50 dikategorikan baik.

Pada Item 3.1 yaitu tentang saya tidak menemui materi sains yang berkaitan dengan lingkungan hidup memperoleh Rata-rata 4.42 yang dikategorikan baik, pernyataan ini merupakan pernyataan negative, dari hasil yang diperoleh berarti menggambarkan mahasiswa menemui materi sains berkaitan dengan lingkungan hidup, seperti pada materi tentang pencemaran lingkungan, bioteknologi dan ilmu pengetahuan lingkungan. Dimana pada materi tersebut diajarkan tentang bagaimana mengelola lingkungan yang baik, menghindari terjadinya pencemaran lingkungan dan memecahkan permasalahan tentang lingkungan.

Pada Item 3.2 yaitu tentang pembelajaran lingkungan hidup sebaiknya diberikan secara terintegrasi dengan pelajaran sains, memperoleh Rata-rata 4.36 dikategorikan baik. Selain mempelajari materi sains mereka juga dapat mempelajari bagaimana cara menjaga lingkungan hidup yang baik sehingga dapat diaplikasikan. Pada Item 3.3 yaitu tentang pembelajaran sains tidak berkaitan dengan kepentingan lingkungan hidup memperoleh Rata-rata 4.67 yang dikategorikan baik, pernyataan ini merupakan pernyataan negative, dari hasil yang diperoleh berarti menggambarkan bahwa semakin baiknya pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran sains yang harus berkaitan dengan lingkungan hidup agar mahasiswa tahu bagaimana cara menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dengan baik. Sedangkan pada Item 3.4 mahasiswa lebih banyak menyatakan setuju jika integrasi pengetahuan lingkungan hidup dengan materi sains berkontribusi dalam keperluan kehidupan keseharian kita. hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.31 dikategorikan baik. Selanjutnya pada Item 3.5 mahasiswa sangat setuju bahwa memelihara lingkungan hidup merupakan kebutuhan kita, agar lingkungan kita tetap terjaga, bersih dan jauh dari wabah penyakit yang berbahaya. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.76 dikategorikan sangat baik.

Dari kelima item tentang aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup, diperoleh Rata-rata tertinggi terdapat pada item 3.5 (Memelihara lingkungan hidup merupakan kebutuhan kita) yang dikategorikan sangat baik. Sedangkan Rata-rata terendah adalah pada item 3.4 (integrasi pengetahuan lingkungan hidup dengan materi sains berkontribusi dalam keperluan kehidupan keseharian kita) yang dikategorikan baik.

Generasi mendatang juga membutuhkan sumber daya alam dan kesempatan untuk menikmati hidup yang lebih baik. Namun, harapan ini tidak bisa diwujudkan tanpa kesadaran dan perbuatan yang tepat untuk menjaga keseimbangan lingkungan hidup. Keseimbangan alam semakin terganggu karena ulah manusia yang menggunakan sumber daya alam secara tidak proporsional. Mereka menebang banyak pohon tanpa menanam pohon baru untuk tumbuh kembali. Penggundulan hutan seringkali terjadi dan pemerintah seakan-akan tidak mempunyai "taring" untuk menindaklanjuti pengrusakan alam tersebut. Menjaga kelestarian lingkungan

merupakan kewajiban setiap manusia. Untuk tujuan itulah, pendidikan lingkungan hidup wajib diberikan.

Untuk meningkatkan kualitas hidupnya mahasiswa harus meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif, dan tekun mencari peluang untuk memperoleh kehidupan layak. Pendidikan lingkungan merupakan salah satu sarana dalam rangka membentuk mahasiswa yang berwawasan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh berbagai fakta menunjukkan bahwa akar penyebab krisis lingkungan adalah manusia itu sendiri. Jadi aplikasi sains dalam pengembangan lingkungan hidup harus menjadi suatu kebutuhan bagi setiap orang terutama dikalangan mahasiswa sangat penting untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekitar kita (Gurnawan, 2009).

Aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup ini, maka perlu diketahui bagaimana penerapannya. Untuk mengetahui penerapan pengetahuan Lingkungan Hidup diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Rata-rata dan Kategori Angket Tertutup Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa Pada Item Penerapan pengetahuan Lingkungan Hidup.

No	Item	Alternatif jawaban					N	Rata-rata (Kategori)
		5	4	3	2	1		
1	4.1 Pelaksanaan gotong royong dalam pemeliharaan kebersihan dan penghijauan kampus adalah tanggung jawab semua warga kampus.	36	9	0	0	0	45	4.8 (sangat baik) (A)
2	4.2 Pemeliharaan tanaman penghijauan di area kampus harus berwawasan pembangunan berkelanjutan.	22	23	0	0	0	45	4.49 (baik) (B)
3	4.3 Penebangan pohon di area kampus harus melalui prosedur dan pertanggungjawaban moral yang tinggi.	30	14	1	0	0	45	4.64 (baik) (B)
4	4.4 Penghijauan, pemeliharaan tanaman dan kebersihan di kawasan Prodi biologi adalah tanggungjawab moral bagi mahasiswa.	35	10	0	0	0	45	4.78 (sangat baik) (A)
Jumlah								17.91
Rata-rata								4.68 (baik) (B)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa setuju dalam Penerapan pengetahuan Lingkungan Hidup. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.68 dikategorikan baik. Pendidikan lingkungan tidak akan merubah situasi dan kondisi lingkungan yang rusak menjadi baik dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu, proses, dan sumber daya yang tepat. Atas dasar itulah Pendidikan lingkungan sangat perlu diupayakan agar dapat meminimalisasi kerusakan-kerusakan lingkungan.

Pada Item 4.1 yaitu tentang pelaksanaan gotong royong dalam pemeliharaan kebersihan dan penghijauan kampus adalah tanggung jawab semua warga kampus memperoleh Rata-rata 4.8 dikategorikan sangat baik. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa sebagai tindakan pedulinya terhadap kampus mau bergotong royong terhadap pemeliharaan kebersihan dan penghijauan kampus Supaya kampus kita tetap terjaga keindahan dan kebersihannya. Dan juga terhindar dari dampak global yang

merugikan. Pada Item 4.2 mahasiswa menyatakan setuju bahwa pemeliharaan tanaman penghijauan di area kampus harus berwawasan pembangunan berkelanjutan. Supaya penghijauan dan keindahan kampus tetap terjaga, indah, dan bersih. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.49 dikategorikan baik. Pada Item 4.3 mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa penebangan pohon di area kampus harus melalui prosedur dan pertanggungjawaban moral yang tinggi. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.64 dikategorikan baik. Selanjutnya pada Item 4.4 mahasiswa menyatakan sangat setuju jika penghijauan, pemeliharaan tanaman dan kebersihan di kawasan Prodi biologi adalah tanggungjawab moral bagi mahasiswa biologi. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.78 dikategorikan sangat baik.

Dari keempat item tentang Penerapan pengetahuan Lingkungan Hidup, diperoleh Rata-rata yang tertinggi terdapat pada item 4.1 yaitu (pelaksanaan gotong royong dalam pemeliharaan kebersihan dan penghijauan kampus adalah tanggung jawab semua warga kampus) dikategorikan sangat baik. Sedangkan Rata-rata yang terendah terdapat pada item 4.2 yaitu (pemeliharaan tanaman penghijauan di area kampus harus berwawasan pembangunan berkelanjutan) dikategorikan baik.

Diperlukan pendidikan tentang pengetahuan lingkungan hidup di kampus agar mahasiswa mengerti pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan hidup sekitarnya dan dapat menumbuhkan kesadaran diri bahwa pentingnya untuk menjaga lingkungan sekitar.

Ada banyak cara untuk menerapkan pendidikan lingkungan hidup, setidaknya dalam cara formal dan tidak formal. Pendidikan formal diterapkan melalui kurikulum dan ditujukan bagi para pelajar. Cara ini memang terkesan terlalu kaku dan teoritis, tetapi pelajar juga membutuhkan informasi dan pemahaman yang tepat tentang pengelolaan lingkungan hidup. Dengan cara ini, diharapkan mereka bisa berpartisipasi aktif untuk menjaga kekayaan alam. Namun, cara ini tidak akan memberikan hasil apapun selama masih dianggap sebagai teori tanpa penerapan yang nyata. Sementara itu, cara non formal bisa langsung diterapkan di lapangan tanpa perlu menyampaikan terlalu banyak teori.

Praktek langsung adalah salah satu bentuk pendidikan lingkungan hidup yang tepat karena mendorong banyak pihak untuk langsung bertindak. Pelaksanaannya bisa dilakukan dengan menanam pohon atau membersihkan lingkungan secara gotong-royong. Cara ini membutuhkan kekompakan karena kegiatannya dilakukan secara serentak. Pendidikan formal dan non formal sangatlah berguna untuk membuat masyarakat menyadari pentingnya lingkungan hidup. Sejalan dengan digalakkannya pendidikan karakter, maka aplikasi praktis pada pembelajaran lingkungan hidup, secara akademik adalah sangat membantu pengembangan karakter dikalangan mahasiswa.

Agar penerapan pembelajaran lingkungan hidup lebih bermakna/berkesan dalam pembinaan karakter dikalangan mahasiswa, maka sebaiknya kegiatan penerapan ini berorientasi dengan karakter karsa dan karya. Berikut ini di uraikan tentang karsa dan karya dalam pengelolaan lingkungan hidup pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai Rata-rata dan Kategori Angket Tertutup Analisis Literasi Lingkungan Hidup Mahasiswa Pada Item Karsa/karya dalam pengelolaan lingkungan hidup.

No	Item	Alternatif jawaban					N	Rata-rata (Kategori)
		5	4	3	2	1		
1	5.1 Saya tidak malu dan senantiasa bertindak dan mengingatkan teman memelihara kebersihan dan fasilitas kampus, meskipun tidak dihiraukan.	25	18	2	0	0	45	4.51 (baik) (B)
2	5.2 Saya harus memikirkan dan mewujudkannya berupa sesuatu karya untuk kenangan baik nantinya, sebagai pembelajaran lingkungan hidup di prodi. Pendidikan biologi.	25	19	1	0	0	45	4.53 (baik) (B)
3	5.3 Tugas kelompok maupun tugas individu merupakan amanah yang perlu dipertanggungjawabkan secara moral saat ini dan nantinya.	30	14	1	0	0	45	4.64 (baik) (B)
4	5.4 kreativitas karya inovatif mahasiswa beserta urgen dalam mengatasi kelangkaan BBM saat ini.	20	24	1	0	0	45	4.42 (baik) (B)
Jumlah								18.1
Rata-rata								4.53 (baik) (B)

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat tentang Karsa/karya dalam pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu keinginan dan kesadaran yang timbul dalam hati untuk pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.53 dikategorikan baik.

Pada Item 5.1 mahasiswa sangat setuju bahwa mahasiswa tidak malu dan senantiasa bertindak dan mengingatkan teman memelihara kebersihan dan fasilitas kampus, meskipun tidak dihiraukan. Karena itu merupakan suatu kebutuhan bagi mereka dalam menjaga kebersihan dan juga merupakan suatu kesadaran dan kepedulian mereka dalam menjaga lingkungan hidup. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.51 dikategorikan baik. Pada Item 5.2 Saya harus memikirkan dan mewujudkannya berupa sesuatu karya untuk kenangan baik nantinya, sebagai pembelajaran lingkungan hidup di prodi. Pendidikan biologi. Mahasiswa menyatakan setuju karena itu merupakan suatu keinginan yang muncul dari hati untuk menjaga keindahan kampus kita terutama biologi. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.53 dikategorikan baik. Pada item 5.3 Mahasiswa juga sangat setuju bahwa tugas kelompok maupun tugas individu merupakan amanah yang perlu dipertanggungjawabkan secara moral saat ini dan nantinya. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.64 dikategorikan baik.

Selanjutnya pada Item 5.4 mahasiswa menyatakan setuju jika kreativitas karya inovatif mahasiswa beserta urgen dalam mengatasi kelangkaan BBM saat ini. Hal ini terlihat dari Rata-rata yang diperoleh yaitu 4.42 dikategorikan baik.

Dari keempat item tentang Karsa/karya dalam pengelolaan lingkungan hidup, semua item dikategorikan baik namun Rata-rata yang tertinggi adalah pada item 5.3

yaitu (bahwa tugas kelompok maupun tugas individu merupakan amanah yang perlu dipertanggungjawabkan secara moral saat ini dan nantinya) dikategorikan baik.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Literasi lingkungan hidup mahasiswa pada mata kuliah IPL yang terdiri dari 5 sub item, yaitu pada sub item Kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan min skor (4.26) dikategorikan baik. Pengetahuan tentang Lingkungan hidup dengan Min skor (4.64) dikategorikan baik. Aplikasi materi sains dalam pengembangan kurikulum terintegrasi lingkungan hidup dengan Min skor (4.50) dikategorikan baik. Penerapan pengetahuan lingkungan hidup dengan Min skor (4.68) dikategorikan baik. Karsa/karya dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan Min skor (4.53) dikategorikan baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis literasi lingkungan hidup mahasiswa mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau Tahun akademis 2011/2012., maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa biologi diharapkan untuk lebih mengembangkan sikap pedulinya terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup agar lingkungan kita tetap terjaga, bersih, indah dan terlindung dari dampak penyakit yang berbahaya. Mahasiswa harus menanamkan pada dirinya bahwa menjaga lingkungan hidup itu harus menjadi suatu kebutuhan bagi mereka baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini. R, 2010. *Keterampilan Calon Guru Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Pendidikan Lingkungan hidup Berbasis Outdoor*. http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_13-April_2010/April_2010.pdf.
- Anonimus, 2012. *Pembangunan Budaya Literasi*. [http:// abstrak. digilib. upi. edu/ Direktori/.](http://abstrak.digilib.upi.edu/Direktori/)
- _____ 2011. *Defenisi Lingkungan Literasi*. [http:// iproudbemuslim. blogspot. Com / 2011/ 08 / definisi-atau-pengertian-literasi.html](http://iproudbemuslim.blogspot.Com/2011/08/definisi-atau-pengertian-literasi.html)
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Gunarwan S, 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gadj Mada University Press. Yogyakarta.
- Koesnadi, H. 2005. *Hukum Tata Lingkungan*. Gadj Mada University Press. Yogyakarta.
- Wuryadi. 2009. Lingkungan hidup, etika dan pembelajarannya. Makalah utama Seminar Nasional Biologi, Lingkungan dan Pembelajarannya. 4Juli 2009 di FMIPA UNY. Yokyakarta.